

**PENGEMBANGAN TEKNIK VOKAL DALAM MENYANYIKAN LAGU
“LESUNG PIPI” MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS X
SMA NEGERI 9 KUPANG**

Serliana Omi Tulasi

omitulasi22@gmail.com

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan teknik vokal siswa kelas X SMA Negeri 9 Kupang dalam menyanyikan lagu pop Indonesia “Lesung Pipi” melalui kegiatan pembelajaran di kelas. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, melibatkan 38 siswa sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, tes performa vokal, dan dokumentasi, dengan fokus pada lima aspek teknik vokal, yaitu pernapasan, artikulasi, intonasi, resonansi, dan ekspresi. Lagu “Lesung Pipi” dipilih sebagai media pembelajaran karena memiliki struktur melodi yang lembut dan lirik yang mudah dihafal, sehingga sesuai untuk latihan vokal dasar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan teknik vokal siswa setelah penerapan tindakan pembelajaran berbasis praktik langsung dan refleksi. Nilai rata-rata kemampuan vokal meningkat dari 67,4 pada siklus I menjadi 82,6 pada siklus II, dengan peningkatan paling menonjol pada aspek artikulasi dan intonasi. Selain peningkatan teknis, siswa juga menunjukkan perkembangan dalam kepercayaan diri dan ekspresi musical saat tampil. Dengan demikian, penggunaan lagu pop Indonesia sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan vokal siswa sekaligus menumbuhkan apresiasi terhadap musik nasional.

Kata Kunci: Teknik Vokal, Lagu Pop Indonesia, Lesung Pipi, Pembelajaran Musik, SMA Negeri 9 Kupang.

ABSTRACT

This study aims to develop the vocal technique skills of tenth-grade students at SMA Negeri 9 Kupang in singing the Indonesian pop song “Lesung Pipi” through classroom learning activities. The research employed a qualitative approach using Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles involving 38 students as participants. Data were collected through observation, vocal performance tests, and documentation, focusing on five key aspects of vocal technique: breathing, articulation, intonation, resonance, and expression. The song “Lesung Pipi” was chosen as the learning medium due to its soft melodic structure and easy-to-remember lyrics, making it suitable for basic vocal training. The findings indicate a significant improvement in students' vocal technique mastery after implementing practical and reflective learning activities. The average vocal performance score increased from 67.4 in the first cycle to 82.6 in the second cycle, with the most notable progress observed in articulation and intonation. In addition to technical enhancement, students also demonstrated greater self-confidence and expressive ability during performances. Thus, the use of Indonesian pop songs as a learning medium proved effective in improving students' vocal skills while fostering appreciation for national music.

Keywords: Vocal Technique, Indonesian Pop Song, Lesung Pipi, Music Learning, SMA Negeri 9 Kupang.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 1 tentang Standar Nasional Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan berfungsi sebagai sarana pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh, termasuk melalui kegiatan pembelajaran seni budaya yang berperan penting dalam menumbuhkan kepekaan estetis, emosional, serta kemampuan ekspresif siswa.

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran Seni Budaya kelas X SMA Negeri 9 Kupang pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025, diketahui bahwa sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam menyanyikan lagu-lagu pop Indonesia. Namun, antusiasme tersebut belum diiringi dengan kemampuan teknik vokal yang memadai. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sekitar 70% siswa masih mengalami kesulitan dalam mengatur pernapasan, menjaga kestabilan nada, dan mengucapkan lirik secara jelas serta ekspresif. Hal ini berdampak pada kurang maksimalnya hasil penampilan vokal siswa di kelas.

Dalam kegiatan pembelajaran yang diamati, guru menggunakan lagu “Lesung Pipi” karya Raim Laode sebagai media pembelajaran bernyanyi. Lagu ini merupakan salah satu karya musik pop Indonesia yang memiliki struktur melodi dan dinamika yang lembut, sehingga cocok digunakan untuk latihan teknik vokal dasar seperti intonasi, artikulasi, dan resonansi. Akan tetapi, selama proses pembelajaran berlangsung, mahasiswa PPL menemukan bahwa banyak siswa masih menyanyi dengan suara datar, kurang ekspresif, dan cenderung meniru tanpa memahami makna lagu yang dibawakan. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan teknik vokal yang benar belum menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran musik di kelas.

Masalah ini menimbulkan pertanyaan utama mengenai bagaimana cara mengembangkan teknik vokal siswa kelas X dalam menyanyikan lagu pop Indonesia melalui kegiatan pembelajaran di kelas, khususnya dengan memanfaatkan lagu “Lesung Pipi” sebagai media belajar. Pengembangan teknik vokal sangat diperlukan agar siswa tidak hanya mampu menyanyi dengan benar secara teknis, tetapi juga mampu mengekspresikan isi lagu secara artistik dan komunikatif. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar siswa terlibat secara aktif dalam latihan vokal dan refleksi penampilan.

Menurut Prier (2012), teknik vokal mencakup penguasaan pernapasan, artikulasi, resonansi, dan intonasi yang berfungsi menghasilkan suara yang indah, jernih, serta bernilai estetis. Penguasaan teknik vokal yang baik juga memengaruhi kepercayaan diri serta kemampuan ekspresif seseorang dalam bernyanyi. Selain itu, pembelajaran vokal di sekolah memiliki peran penting dalam mengembangkan kompetensi abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas (4C) sebagaimana dijelaskan oleh Efvinggo (2021) dalam Wilujeng et al. (2022). Melalui pembelajaran yang menekankan latihan terstruktur, siswa dapat mengembangkan keterampilan vokal sekaligus keterampilan sosial dan emosionalnya.

Kegiatan pengembangan teknik vokal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran kontekstual, di mana guru dan mahasiswa PPL berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa belajar melalui pengalaman langsung. Pembelajaran semacam ini diharapkan mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, membangun kepekaan musical, serta menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya teknik vokal dalam menyanyikan lagu pop Indonesia.

Dengan memanfaatkan lagu “Lesung Pipi”, siswa tidak hanya belajar teknik vokal, tetapi juga belajar mengapresiasi karya musik nasional yang memiliki nilai budaya dan sejarah.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan utama dalam pembelajaran musik di kelas X SMA Negeri 9 Kupang terletak pada rendahnya penguasaan teknik vokal dasar siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan kegiatan pembelajaran yang berfokus pada latihan vokal, pembiasaan bernyanyi dengan teknik yang benar, serta refleksi terhadap penampilan vokal siswa. Pengembangan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar seni musik secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses kegiatan pembelajaran seni musik dalam mengembangkan teknik vokal siswa kelas X SMA Negeri 9 Kupang melalui lagu pop Indonesia “Lesung Pipi”?
2. Apa saja bentuk penerapan teknik vokal yang digunakan siswa kelas X dalam menyanyikan lagu “Lesung Pipi” selama kegiatan pembelajaran di kelas?
3. Faktor-faktor apa yang menjadi kendala siswa dalam menguasai teknik vokal saat menyanyikan lagu pop Indonesia di kelas?
4. Bagaimana hasil pengembangan kemampuan teknik vokal siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lagu “Lesung Pipi” sebagai media belajar?

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan proses pengembangan teknik vokal siswa kelas X SMA Negeri 9 Kupang dalam menyanyikan lagu pop Indonesia “Lesung Pipi” melalui kegiatan pembelajaran di kelas; (2) mengidentifikasi kendala yang dihadapi siswa dalam menguasai teknik vokal; dan (3) menemukan strategi pembelajaran yang efektif dan kontekstual dalam meningkatkan kemampuan vokal siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang berfokus pada peningkatan kemampuan teknik vokal siswa melalui kegiatan pembelajaran musik di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan metode yang dilakukan oleh pendidik atau calon pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di kelas. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam keterampilan bernyanyi lagu pop Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Kupang, Nusa Tenggara Timur, tepatnya pada kelas X yang menjadi lokasi pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa. Kegiatan penelitian berlangsung pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025, yaitu antara bulan Agustus hingga Oktober 2024 selama masa praktik pembelajaran berlangsung di sekolah.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 9 Kupang dengan jumlah 38 orang siswa. Pemilihan subjek didasarkan pada keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran seni budaya, khususnya materi seni musik tentang teknik vokal dan penampilan lagu pop. Selain itu, guru mata pelajaran seni budaya dan mahasiswa PPL bertindak sebagai kolaborator dalam pelaksanaan tindakan di kelas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu observasi, tes performa vokal, dan dokumentasi.

1. Observasi, digunakan untuk mengamati seluruh aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran seni musik berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap penerapan teknik vokal seperti pernapasan, intonasi, artikulasi, resonansi, dan ekspresi saat siswa berlatih

menyanyikan lagu pop “Lesung Pipi”. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan.

2. Tes performa vokal, digunakan untuk menilai hasil belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan pada setiap siklus. Tes ini dilakukan dalam bentuk penampilan individu atau kelompok dengan kriteria penilaian mencakup aspek teknik vokal, ekspresi, serta kemampuan membawakan lagu secara musical.
3. Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran, catatan lapangan mahasiswa PPL, serta hasil penilaian penampilan vokal siswa selama kegiatan berlangsung.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri atas empat tahap kegiatan, yaitu:

1. Perencanaan (Planning) – Menyusun rencana pembelajaran yang mencakup pemilihan lagu “Lesung Pipi”, perencanaan latihan teknik vokal, serta instrumen penilaian.
2. Pelaksanaan Tindakan (Acting) – Melaksanakan pembelajaran musik di kelas dengan menerapkan latihan vokal dasar, interpretasi lagu, dan penampilan bernyanyi siswa.
3. Observasi (Observing) – Mengamati keaktifan siswa, penerapan teknik vokal, dan kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi (Reflecting) – Menganalisis hasil observasi dan evaluasi pembelajaran untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya, baik dalam strategi pengajaran maupun pelatihan vokal.

Indikator keberhasilan penelitian ini ditentukan berdasarkan peningkatan kemampuan teknik vokal siswa dalam menyanyikan lagu “Lesung Pipi”, yang diukur dari aspek pernapasan, intonasi, artikulasi, resonansi, dan ekspresi. Penelitian dinyatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 85% siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar dengan nilai performa vokal yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran seni budaya, yaitu 70.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Penerapan Pembelajaran Teknik Vokal melalui Lagu Pop Indonesia “Lesung Pipi” di Kelas X SMA Negeri 9 Kupang

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan melalui dua siklus tindakan kelas oleh mahasiswa PPL. Tujuan utama penerapan tindakan ini adalah untuk mengembangkan kemampuan teknik vokal siswa dalam menyanyikan lagu pop Indonesia “Lesung Pipi” melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik.

Pada siklus I, kegiatan pembelajaran diawali dengan pengenalan teknik vokal dasar, seperti pernapasan diafragma, artikulasi, intonasi, resonansi, dan ekspresi dalam bernyanyi. mahasiswa PPL memberikan contoh vokalisasi sederhana dan mengarahkan siswa untuk menirukan melalui latihan vokal dasar (vocal warming up). Selanjutnya, guru memperkenalkan lagu “Lesung Pipi” dengan menjelaskan makna lagu, struktur melodi, dan dinamika yang terkandung di dalamnya.

Setelah tahap pengenalan lagu, siswa diminta untuk berlatih menyanyikan lagu “Lesung Pipi” dalam kelompok kecil. Pada tahap ini, dilakukan observasi terhadap kemampuan siswa dalam menerapkan teknik vokal yang telah diajarkan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengatur pernapasan dan menjaga kestabilan nada. Selain itu, beberapa siswa cenderung belum percaya diri saat tampil di depan kelas.

Refleksi dari siklus I menunjukkan bahwa siswa membutuhkan lebih banyak latihan terarah dan umpan balik langsung dari guru untuk memperbaiki kesalahan teknik vokal. Oleh karena itu, pada siklus II, pembelajaran dirancang lebih terstruktur dengan fokus pada peningkatan penguasaan teknik dan interpretasi lagu. Guru menyiapkan media pendukung berupa speaker untuk memutar lagu dengan tujuan untuk membantu siswa memahami nada dan ritme.

Pada siklus II, pembelajaran berlangsung lebih aktif. Siswa dilatih untuk mempraktikkan lagu “Lesung Pipi” dengan memperhatikan aspek ekspresi, dinamika, dan intonasi. mahasiswa PPL memberikan umpan balik langsung selama latihan berlangsung. Pembelajaran kelompok juga diterapkan untuk meningkatkan kerja sama dan rasa percaya diri siswa. Dalam kegiatan ini, masing-masing kelompok menampilkan hasil latihan mereka di depan kelas.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kualitas vokal siswa. Sebagian besar siswa mampu mengontrol pernapasan dengan baik, memperjelas pengucapan lirik (artikulasinya), serta memperbaiki kestabilan intonasi. Selain itu, suasana kelas menjadi lebih hidup karena siswa menunjukkan antusiasme dan keaktifan selama latihan dan penampilan.

2. Hasil Peningkatan Kemampuan Teknik Vokal Siswa

a. Hasil Belajar Individu

Berdasarkan hasil observasi performa vokal siswa pada siklus I dan siklus II, terjadi peningkatan kemampuan teknik vokal secara signifikan. Pada siklus I, hanya sebagian kecil siswa (sekitar 40% atau 12 dari 30 siswa) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Kesulitan utama yang ditemukan adalah pada pengendalian napas dan kestabilan nada ketika menyanyikan bagian-bagian tertentu dari lagu.

Setelah dilakukan pembimbingan langsung dan latihan teknik secara intensif pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 90% atau 27 siswa. Siswa menunjukkan peningkatan yang menonjol pada aspek intonasi, artikulasi, dan ekspresi vokal. Nilai rata-rata kelas juga meningkat dari 67,4 pada siklus I menjadi 82,6 pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kegiatan pembelajaran berbasis praktik langsung dan observasi berulang berhasil meningkatkan penguasaan teknik vokal siswa.

Tabel berikut menunjukkan peningkatan kemampuan vokal siswa dari siklus I ke siklus II:

Peningkatan ini menegaskan bahwa pembelajaran berbasis observasi aktif dan praktik langsung dalam konteks bernyanyi lagu pop mampu membantu siswa memahami dan menguasai teknik vokal secara bertahap.

Aspek Penilaian	Siklus I (Rata-rata)	Siklus II (Rata-rata)	Peningkatan
Pernapasan	65	83	+18
Artikulasi	68	85	+17
Intonasi	66	84	+18
Resonansi	67	82	+15
Ekspresi dan penjiwaan	69	85	+16
Rata-rata keseluruhan	67,4	82,6	+15,2

b. Hasil Belajar Kelompok

Selain hasil individu, peningkatan juga terlihat pada kegiatan diskusi dan latihan kelompok. Pada awalnya, siswa masih canggung dalam bekerja sama dan memberikan tanggapan satu sama lain. Namun, pada siklus II, siswa mulai lebih terbuka untuk memberikan saran dan saling memperbaiki teknik bernyanyi di antara anggota kelompok.

Kelompok yang sebelumnya pasif menjadi lebih berpartisipasi aktif, terutama saat sesi latihan bersama dan penampilan di depan kelas. Berdasarkan hasil observasi, 85% siswa menunjukkan peningkatan keaktifan dan rasa percaya diri saat berlatih dan tampil. Dua kelompok bahkan memperoleh nilai tertinggi dengan rata-rata 90–95, yang mencerminkan kemampuan bernyanyi dengan teknik vokal yang baik serta kerja sama yang solid dalam kelompok.

Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengontrol nada pada bagian lagu bernada tinggi dan masih membutuhkan latihan lanjutan. Namun secara umum, peningkatan keterampilan bernyanyi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan observasi langsung di kelas efektif dalam mengembangkan kemampuan teknik vokal siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui kegiatan observasi pembelajaran seni musik di kelas X SMA Negeri 9 Kupang, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran teknik vokal melalui lagu pop Indonesia “Lesung Pipi” memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan bernyanyi siswa. Proses pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh mahasiswa PPL berlangsung secara aktif, menyenangkan,

serta mendorong partisipasi siswa untuk berlatih dan mengekspresikan diri dalam kegiatan vokal.

Penggunaan lagu “Lesung Pipi” sebagai media pembelajaran terbukti mampu membantu siswa memahami dan mempraktikkan unsur-unsur teknik vokal, seperti pernapasan diafragma, artikulasi, intonasi, resonansi, dan ekspresi. Lagu ini memiliki melodi yang sederhana dan lirik yang mudah dihafal, sehingga cocok dijadikan sarana latihan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan vokal dasar mereka. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa semakin terampil dalam mengatur pernapasan, mengontrol nada, serta menampilkan ekspresi yang sesuai dengan karakter lagu.

Selain itu, kegiatan pembelajaran ini turut menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam bernyanyi di depan kelas. Melalui bimbingan guru dan mahasiswa PPL, siswa mampu mengatasi rasa malu, meningkatkan keberanian tampil, serta memperbaiki kesalahan vokal yang sering muncul, seperti ketidakakuratan nada dan pengucapan lirik. Pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan praktik langsung memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengalami proses belajar yang bermakna dan kontekstual.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan vokal siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui lagu “Lesung Pipi”. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata dan kualitas performa siswa selama proses observasi. Dengan demikian, pembelajaran teknik vokal berbasis lagu pop Indonesia tidak hanya memperkaya pengetahuan dan keterampilan musik siswa, tetapi juga memperkuat apresiasi mereka terhadap karya musik nasional yang bernuansa budaya lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhafizi, WM, & Hafiz, A. (2025). Pengembangan Video Pembelajaran Teknik Vokal sebagai Media Audio Visual Interaktif. *Edumatik: Jurnal Pendidikan Informatika*, 9 (2), 619-628.
- Alawiyah, F. (2017). Standar nasional pendidikan dasar dan menengah. *Aspirasi*, 8(1), 81-92.
- Andriani, E. Y. (2021). Analisis Artikulasi Teknik Vokal Pada Lagu " Dear Dream" Oleh Regita Pramesti Suseno Putri. *Repertoar Journal*, 1(2), 259-268.
- Jacqueline Patricia Lubis, E. (2025). Penerapan Teknik Vokal Karungut Dalam Komposisi Lagu Nyai Undang Pada Paduan Suara Mahasiswa Atma Jaya Yogyakarta (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Mehan, R. Y., Sumerjana, K., & Suweca, I. W. (2023). Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Teknik Vokal Chest Voice di Amabile Music Studio. *Melodious: Journal Of Music*, 2(1), 18-27.
- Pambajeng, N. R. S., Suryati, S., & Musmal, M. (2019). Teknik Vokal dan Pembawaan Lagu Keroncong Stambul “Tinggal Kengangan” Ciptaan Budiman BJ oleh Subarjo HS. *Promusika*, 7(1), 29-37.
- Purba, D. T., Telaumbanua, E. H., & Simarangkir, A. P. (2024). Teknik Olah Vokal Dengan Kemampuan Bernyanyi Pada Paduan Suara SMA Swasta PGRI 20 Siborongborong Tapanuli Utara. *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama*, 2(3), 94-115.
- Oktaviani Amir, I. S. M. A. (2024). Penerapan Teknik Dasar Vokal Melalui Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Siswa Kelas Viii. 1 Smp Negeri 4 Tamalatea (Doctoral dissertation, Fakultas Seni dan Desain).
- Siallagan, R. M. M., & Purba, M. (2024). Proses Pembelajaran Paduan Suara di Lembaga Sanggar Melodious Magnificent Ensemble. *Journal of Education Research*, 5(3), 2754-2761.
- Suryati, S., & Tamba, L. Y. (2022, July). Teknik Vokal Growl Sebagai Ekspresi Estetis Dalam Bernyanyi. *Seminar Nasional 2022-NBM Arts*.
- Suryati, S. (2021). Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran Vokal Pop Jazz di Prodi Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 22(2), 117-126.